



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM
(STUDI TENTANG PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM
REMAJA USIA 13-18 TAHUN MELALUI KEGIATAN MARHABANAN
DI RT. 02 RW. 02 DESA KARANGSUWUNG KECAMATAN KARANGSEMBUNG
KABUPATEN CIREBON)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

LILIS RISONIA SARI

NIM : 14111110050

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2015M /1436 H



ABSTRAK

Lilis Risonia Sari : *Pembentukan Kepribadian Muslim (Studi tentang Pembentukan Kepribadian Muslim Remaja Usia 13-18 Tahun melalui Kegiatan Marhabanan di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon)*
NIM: 14111110050

Marhabanan merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang diadakan oleh remaja di Rt. 02 Rw. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung sejak tahun 2014. Awalnya remaja disana memiliki kepribadian yang buruk. Mereka suka merokok, pacaran, nongkrong sampai tengah malam, ribut antar desa, dan meminum minuman keras. Kemudian beberapa pemuda yang peduli terhadap situasi ini mulai membentuk suatu perkumpulan untuk mengadakan beberapa kegiatan keagamaan, salah satunya marhabanan. Disini Penulis ingin meneliti, dengan diadakannya kegiatan marhabanan apakah bisa membentuk kepribadian Muslim remaja usia 13-18 tahun di Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan marhabanan remaja, untuk mengetahui bentuk kepribadian Muslim, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi remaja usia 13-18 tahun dalam mengikuti kegiatan marhabanan di RT. 02 RW. 02 Desa karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.

Pembentukan Kepribadian muslim remaja sangatlah penting, supaya kalangan remaja memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran dan syariat agama islam. Salah satu cara untuk membentuk kepribadian remaja yaitu dengan kegiatan marhabanan. Kepribadian muslim remaja yang dibentuk melalui kegiatan marhabanan yaitu perkumpulannya, kegiatannya, dan isi dari al-barzanjinya. Melalui kegiatan marhabanan maka akan terbentuk pribadi yang sabar, amanah, tawadhu, sederhana, pemaaf, bermusyawah, mengasihi dan menyayangi orang yang lemah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut: observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi.

Pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan marhabanan yaitu bahwa kegiatan marhabanan mencakup pembacaan tawassul, pembacaan shalawat, pembacaan barzanji, pembacaan doa, ceramah keagamaan dan, makan-makan. Adapun bentuk dari kepribadian muslim melalui kegiatan marhabanan yaitu menghasilkan pribadi yang sabar, amanah, tawadhu, sederhana, pemaaf, bermusyawah, mengasihi dan menyayangi orang yang lemah. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh pelaksana yaitu masalah dana, sedangkan yang dihadapi oleh para remaja yaitu terkait masalah waktu dan malas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.


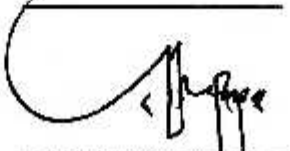
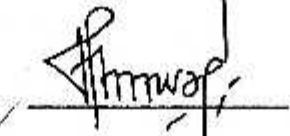
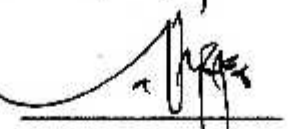

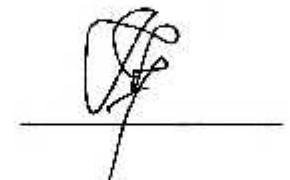
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: ***"Pembentukan Kepribadian Muslim (Studi tentang Pembentukan Kepribadian Muslim Remaja Usia 13-18 Tahun melalui Kegiatan Marhabanan di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon)"***, ditulis oleh Lilis Risonia Sari, NIM. 14111110050 telah disetujui dalam sidang munaqosyah pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>11 - 08 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan, Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>11 - 08 - 2015</u>	
Penguji I, Patimah, M.Ag NIP. 19730529 199703 2 001	<u>06 - 08 - 2015</u>	
Penguji II, Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>06 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing I, Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>10 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing II, Drs. H. Mahfud, M.Ag NIP. 19621205 199003 1 006	<u>10 - 08 - 2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan



Dr. Hman Nafi'a, M.Ag
NIP. 197212201998031004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Langkah-Langkah Penelitian	9
BAB II TEORI TENTANG PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MUSLIM DAN KEGIATAN MARHABANAN REMAJA USIA 13-18 TAHUN	
A. Remaja Usia 13-18 Tahun.....	13
1. Pengertian Remaja	13
2. Remaja usia 13-18 Tahun.....	17
3. Ciri-ciri Umum Remaja 13-18 Tahun	19
B. Kegiatan Marhabanan.....	21
1. Pengertian Kegiatan Marhabanan.....	21
2. Sejarah Marhabanan	22
3. Tinjauan Pendidikan dalam Marhabanan	25
C. Pembentukan Kepribadian Muslim	32
1. Pengertian Kepribadian Muslim.....	32
2. Ciri-ciri Kepribadian Muslim.....	36
3. Struktur Kepribadian Muslim.....	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	D. Urgensi Pembentukan Kepribadian Muslim Remaja Usia 13-18 Tahun Melalui Kegiatan Marhabanan	42
BAB III	DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
	A. Sejarah Desa Karangsuwung.....	44
	B. Letak Geografis Desa Karangsuwung.....	46
	C. Keadaan Masyarakat Desa Karangsuwung.....	47
	D. Keadaan Remaja Desa Karangsuwung	51
	E. Sejarah Paguyuban dan Awal Marhabanan.....	53
	F. Susunan Kepengurusan Paguyuban	56
	G. Kegiatan Keagamaan di RT. 02 RW.02 Desa Karangsuwung.....	57
	H. Pelaksanaan Kegiatan Marhabanan.....	58
BAB IV	ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	
	A. Kegiatan Marhabanan Remaja Usia 13-18 Tahun di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon	59
	B. Kepribadian Muslim Remaja Usia 13-18 Tahun di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon	80
	C. Kendala yang dihadapi Remaja Usia 13-18 Tahun dalam Mengikuti Kegiatan Marhabanan di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon	90
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran	93
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Pikunas (1976), kepribadian adalah sistem yang dinamis dari sifat, sikap, dan kebiasaan yang menghasilkan tingkat konsistensi respons individu yang beragam. Sifat-sifat kepribadian mencerminkan perkembangan fisik, seksual, emosional, sosial, kognitif, dan nilai-nilai. (Syamsu Yusuf : 200) Kepribadian adalah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang yang didapat dari lingkungan keluarga dan bawaan sejak lahir. Sesuatu itu berbentuk ciri khas, karakteristik, gaya dan sifat. (Sjarkawi : 11)

Kepribadian adalah belajar menggunakan cara-cara baru dalam mendiskusikan tegangan yang timbul karena individu menghadapi berbagai hal, yang dapat menjadi sumber ketegangan sedangkan sumber ketegangan ini dibagi menjadi empat pokok, yaitu proses pertumbuhan, fisiologis, frustrasi, konflik, dan ancaman. (Ujam Jaenudin, 2012:22) Kepribadian adalah gambaran cara seseorang dalam bertingkah laku terhadap lingkungan sekitarnya, yang terlihat dari kebiasaan berpikir, sikap dan minat, serta pandangan hidupnya yang khas untuk mempunyai keajegan. William James mengemukakan pendapatnya, bahwa kepribadian adalah unsur kesatuan yang berlapis-lapis, terdiri atas *the material self*, atau diri materi, *the social self* atau diri sosial, dan *the spiritual self* atau diri rohani, serta *pure ego* atau ego murni. (Ujam Jaenudin, 2012 : 29-30)

Kepribadian meliputi segala corak tingkah laku individu yang terhimpun dalam dirinya, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap segala rangsang, baik yang datang dari luar maupun dari dalam dirinya sehingga tingkah lakunya itu merupakan suatu yang khas bagi individu tersebut. Dengan kata lain, kepribadian yang dimilikinya sebagai perpaduan yang timbul dari dalam diri dan lingkungannya. (Sunaryo, 2004 : 103)

Kepribadian dalam studi keislaman lebih dikenal dengan *syakhshiyah*. Syakhshiyah berasal dari kata *syakhshun* yang berarti pribadi, kata ini kemudian diberi ya' nisbat sehingga menjadi kata benda buatan *syakhshiyat* yang berarti kepribadian. Abdul Mujib (1999 : 133) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan integrasi sistem kalbu, akal, dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku. (Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nusihsan, 2011 : 212) Kepribadian atau yang biasa disebut syakhshiyah adalah kepribadian dimana pola pikir ('aqliyah) dan pola jiwa (nafsiyah) mempunyai karakter yang satu jenis, yaitu berasaskan kepada pandangan hidup Aqidah Islam yang mendasari seluruh aspek kehidupan. (Yadi Purwanto, 2007 : 262)

Fadhil Al-Damaly dalam M. Arifin (1993: 170-173) menggambarkan kepribadian Muslim sebagai Muslim yang berbudaya, yang hidup bersama Allah dalam tiap langkah hidupnya. Dia hidup dalam lingkungan yang luas tanpa batas kedalamannya, dan tanpa akhir ketinggiannya. Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang didalamnya tertanam nilai-nilai Islam sehingga segala perilakunya sesuai dengan nilai-nilai Islam. jika nilai Islam ini telah tertanam dengan baik maka peserta didik akan mampu meraih derajat *Insan Kamil*, yakni manusia paripurna-manusia ideal. (Moh. Rokib, 2009 : 20) selaras dengan itu, Yadi Purwanto (2007 : 264) menyatakan kepribadian Muslim adalah kepribadian yang khas, pola pikir dan pola jiwanya terdiri dari satu jenis, keduanya bersandar pada satu standar yaitu Aqidah Islam.

Kegiatan keagamaan termasuk salah satu pendidikan non formal yang khusus dalam bidang agama. (Muhammad Zein, 1975 : 17) Marhabanan adalah salah satu pendidikan non formal yang khusus dalam bidang agama. Pembacaan Maulid Barzanji yang lebih dikenal dengan sebutan Marhabanan sudah menjadi tradisi bagi Masyarakat desa Karangsuwung. Marhabanan sudah biasa dilakukan setiap syukuran bayi yang lahir, syukuran keluarga yang jadi TKI di Luar negeri yang baru kirim uang gajian, peresmian rumah baru yang akan ditempati dan acara lainnya yang bersifat syukuran. Lebih lagi dalam acara peringatan Maulid



Nabi Muhammad itu sendiri, sudah pasti marhabanan menjadi agenda yang wajib.

Marhabanan telah menjadi fenomena yang lazim di masyarakat Cirebon, dan mempunyai fungsi penting bagi remaja. Masa remaja disebut sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan dan fungsi-fungsi rokhaniah dan jasmaniah terutama fungsi seksual. (Kartini Kartono, 1995 : 148)

Masa remaja disebut juga dengan masa pubertas, pada masa ini seorang anak tidak lagi hanya bersifat reaktif, tetapi juga anak mulai aktif mencapai kegiatan dalam rangka menemukan dirinya (akunya), serta mencari pedoman hidup, untuk bekal kehidupannya mendatang. (Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, 2005 : 123)

Remaja umur 13-18 tahun sudah memiliki rasa tugas dan tanggung jawab dan memiliki rasa kepribadian. Istilah kepribadian (personality) berasal dari kata latin *persona* yang berarti topeng. Sedangkan menurut Allport kepribadian adalah susunan sistem-sistem psikofisik yang dinamai dalam diri suatu individu yang menentukan penyesuaian individu yang unik terhadap lingkungan. (Elizabeth B. Hurlock, 1978 : 236-237)

Pentingnya membentuk kepribadian Muslim pada seorang remaja. Karena, dengan memiliki pribadi Muslim yang baik, seorang remaja dapat terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Dan salah satu cara untuk membentuk kepribadian Muslim adalah dengan melakukan dan mengerjakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat salah satunya adalah mengikuti kegiatan marhabanan. Disini Desa karangsuwung Kecamatan karang sembung salah satunya menerapkan kegiatan tersebut.

Sekitar tahun 2000-an sampai 2013, Desa Karangsuwung khususnya Blok Kliwon terkenal sangat buruk. Hal ini dikarenakan remaja disana memiliki kepribadian yang kurang baik. Mereka suka merokok, pacaran, nongkrong



sampai tengah malam, ribut antar desa, dan suka meminum minuman keras. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Prof. Dr. H. Dadang Hawari pada tahun 1990 membuktikan bahwa penyalahgunaan narkoba alkohol (minuman keras) dan zat adiktif (NAZA) menimbulkan dampak negatif dan merugikan, antara lain merusak hubungan keluarga, menurunkan kemampuan belajar, ketidakmampuan untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk, perubahan perilaku menjadi antisosial, merosotnya produktivitas kerja, gangguan kesehatan, mempertinggi kecelakaan lalu lintas, kriminalitas dan tindak kekerasan lainnya baik kualitatif maupun kuantitatif. (Abuddin Nata, 2001:295)

Melihat Kalangan remaja yang ada di RT.02 RW.02 seperti itu, pada tahun 2013 ada beberapa pemuda yang peduli terhadap situasi ini. mereka membentuk suatu paguyuban bernama Paguyuban Pemuda Anser Community yang dinilai akan membawa pengaruh yang baik bagi kalangan remaja dan masyarakat disana. Dengan adanya paguyuban yang senantiasa berjuang untuk menyumbang tenaga dan pikirannya dalam mengadakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan agama salah satunya kegiatan marhabanan, kemudian secara tidak langsung akan membentuk kepribadian para remaja bahwa remaja tersebut butuh akan kegiatan-kegiatan agama tersebut untuk meningkatkan keimanan dan menjadi pribadi yang Islami. Dan tak lepas peran mesjid disini sangat penting, Karena Mesjid adalah tempat yang menjadi sentral untuk penyiaran agama Islam yang sudah berlaku dari zaman Nabi Muhammad SAW, hingga sekarang.

Perlunya pembentukan kepribadian muslim terutama mengenai *Akhlaqul Karimah* menjadi sangat penting, terutama di kalangan remaja desa karangsuwung. Sebagaimana realitas yang terjadi dizaman yang serba canggih ini, remaja di desa karangsuwung usia 13-18 tahun kebanyakan melakukan aktivitasnya hanya diisi dengan bermain play station, pacaran, merokok, minum-minuman keras, dan tidak berperilaku sebagaimana mestinya seperti mengenai kesopanan, tata karma, etika, kepada yang lebih tua maupun kepada yang lebih muda, untuk itu beberepa pemuda didesa karangsuwung membentuk suatu organisasi yang disebut Paguyuban Pemuda Anser Community, tujuan dari



dibentuknya paguyuban tersebut adalah untuk merubah dan membentuk kepribadian remaja di desa Karangsuwung menjadi pribadi muslim yang baik dan sesuai norma dalam islam, salah satunya melalui kegiatan marhabanan.

Berangkat dari latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Pembentukan Kepribadian Muslim (Studi Tentang Pembentukan Kepribadian Muslim Remaja Usia 13-18 Tahun Melalui Kegiatan Marhabanan di Rt. 02 Rw. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon)”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah (PLS), yakni meneliti pembentukan kepribadian Muslim remaja usia 13-18 tahun melalui kegiatan marhabanan di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.

b. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsional, organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Penelitian ini berbentuk deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselediki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) yang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 1997 : 63).



c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh kegiatan marhabanan dalam membentuk kepribadian Muslim remaja usia 13-18 tahun di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan pokok pembahasan, maka dibatasi yakni:

- a. Pokok bahasan dalam penelitian ini hanya mencakup kegiatan marhabanan dalam membentuk kepribadian Muslim remaja usia 13-18 tahun di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.
- b. Kepribadian Muslim remaja usia 13-18 tahun di Blok Kliwon, Paguyuban Pemuda Anser Community RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon
- c. Objek penelitian ini adalah anak-anak usia 13-18 tahun di Blok Kliwon RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana kegiatan marhabanan remaja usia 13-18 tahun di RT. 02 RW. 02 di Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon?
- b. Bentuk kepribadian Muslim seperti apa yang ada dalam kegiatan marhabanan remaja usia 13-18 tahun di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon?
- c. Apakah kendala yang dihadapi remaja usia 13-18 tahun dalam mengikuti kegiatan marhabanan di RT. 02 RW. 02 Desa karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon?



C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan marhabanan remaja usia 13-18 tahun di RT. 02 RW. 02 di Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui bentuk kepribadian Muslim seperti apa yang ada dalam kegiatan marhabanan remaja usia 13-18 tahun di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi remaja usia 13-18 tahun dalam mengikuti kegiatan marhabanan di RT. 02 RW. 02 Desa karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.

D. Kegunaan Penelitian

1. Dari segi *Praktis*, agar penulis dapat memperkaya wacana keislaman dalam bidang pendidikan agar dapat mengetahui lebih jelas dan terperinci, serta diharapkan dapat dijadikan bahan masukan (*input*) dalam rangka sumbangan pemikiran (*kontribusi*) mengenai pembentukan kepribadian Muslim melalui kegiatan marhabanan remaja usia 13-18 tahun di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.
2. Dari segi *teoritis*, bagi *akademis* penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa pembentukan kepribadian Muslim melalui kegiatan marhabanan remaja usia 13-18 tahun di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon. Dan bagi penulis, bermanfaat sebagai pengetahuan sekaligus pengalaman dan kontribusi dalam penyusunan dalam karya ilmiah.

E. Kerangka Pemikiran

Marhabanan adalah kata seru (afektif) untuk menyambut atau menghormati tamu (yg berarti *selamat datang*). Marhabanan berisi lagu puji-pujian (yg dinyanyikan pd perayaan Maulid Nabi Muhammad saw., dengan



diiringi rebana. Pembacaan Maulid Barzanji yang lebih kenal dengan sebutan Marhabanan sudah menjadi tradisi bagi Masyarakat. Marhabanan sudah biasa dilakukan setiap syukuran bayi yang lahir, syukuran keluarga yang jadi TKI di Luar negeri yang baru kirim uang gajian, peresmian rumah baru yang akan ditempati dan acara lainnya yang bersifat syukuran. Lebih lagi dalam acara peringatan Maulid Nabi Muhammad itu sendiri, sudah pasti marhabanan menjadi agenda yang wajib.

Kegiatan marhabanan yang dilakukan oleh Paguyuban Anser Community diharapkan dapat membentuk kepribadian Muslim Remaja di Desa Karangsuwung. Dengan adanya kegiatan marhabanan, remaja dapat mengetahui sejarah Nabi Muhammad, sehingga remaja di Desa Karangsuwung dapat tertanam pribadi yang Islami, yang mampu mengikuti sunah-sunah Rasul, dan mencontoh tingkah laku Rasul.

Remaja umur 13-18 tahun sudah memiliki rasa tugas dan tanggung jawab. Anak belajar meninggalkan dunia fantasi yang berlebih-lebihan, masuk ke dunia nyata, dengan menunaikan tugas umum dan tugas sosial dengan tanggung jawab. Anak juga sudah memiliki rasa kepribadian. Semakin sadar dan yakin akan perannya dalam masyarakat. (Agus Sujanto, 1996 : 221-222).

Masa remaja adalah masa kegoncangan. Remaja akan cepat terpengaruh oleh orang dewasa. Bila perilaku orang dewasa di lingkungan masyarakat tidak baik, maka berdampak pada remaja yang akan mencontoh perilaku tidak baik juga. Remaja sebaiknya mengikuti berbagai kegiatan yang positif, salah satunya kegiatan keagamaan. Bila remaja mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan seperti marhabanan, waktu yang dipakaipun akan lebih bermanfaat. Remaja dapat mengetahui sejarah Nabi, dan dapat mencontoh tingkah laku Nabi pula. Karena Nabi Muhammad adalah suri tauladan bagi umat manusia.

Sunaryo mengatakan, kepribadian meliputi segala corak tingkah laku individu yang terhimpun dalam dirinya, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap segala rangsang, baik yang datang dari luar dirinya



atau lingkungannya maupun dari dalam dirinya sendiri sehingga corak tingkah lakunya itu merupakan satu kesatuan fungsional yang khas bagi individu itu. Dengan kata lain, segala tingkah laku individu adalah manifestasi dari kepribadian yang dimilikinya sebagai perpaduan yang timbul dari dalam diri dan lingkungannya (Sunaryo. 2004 : 103) Muslim adalah orang yang secara konsekuen beramal dan bersikap hidup sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Sunnah Rasul-Nya. (Toto Tasmara, 2004 : 42)

Jadi, Kepribadian muslim adalah kepribadian yang didalamnya tertanam nilai-nilai Islam sehingga segala perilakunya sesuai dengan nilai- nilai Islam. jika nilai Islam ini telah tertanam dengan baik maka peserta didik akan mampu meraih derajat *Insan Kamil*, yakni manusia paripurna-manusia ideal (Moh. Rokib, 2009 : 20)

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Penentuan Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsional, organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Penelitian ini berbentuk deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselediki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) yang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. (Hadari Nawawi, 1997 : 63)



b. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber asli atau sumber tangan pertama peneliti. Sumber primer dalam penelitian adalah ketua paguyuban anser community dan remaja usia 13-18 tahun, sedangkan sumber sekunder berisi dari tangan kedua dan seterusnya, yang bagi peneliti tidak mungkin se asli sumber primer. Dalam penelitian ini sumber sekunder adalah tokoh masyarakat dan lembaga Desa Karangsuwung. (Winarno Surakhman, 1996 : 134)

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997 : 70). Dalam hal ini, pengamatan melihat pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan marhabanan remaja usia 13-18 tahun di RT.02 RW.02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.

b. Metode Wawancara Mendalam (*depth interview*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara mendalam, yaitu teknik wawancara yang didasari rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga wawancara mendalam banyak diwarnai oleh penyelidikan. Pra kondisi dari wawancara mendalam kedekatan atau keakraban hubungan antara pewawancara dengan yang diwawancarai serta tingkat pemahaman pewawancara terhadap keinginan, persepsi, prinsip, dan budaya orang yang diwawancarai (Toto Syatori Nasehuddin. 2011 : 99). Sejalan dengan ini, Dedy Mulyana (2006 : 180-181) mengatakan bahwa wawancara mendalam adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dan wawancara mendalam bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara..



c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, baik berupa arsip-arsip yang termasuk buku-buku, jurnal maupun literatur-literatur yang relevan dengan objek penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi (W, Gulo, 2007 : 123). Dalam hal ini adalah dokumentasi yang akan diambil pada saat kegiatan marhabanan yang telah dilakukan.

3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa. Dalam menganalisa data dipergunakan analisis kualitatif deskriptif, yaitu proses analisis yang mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif (Sugiyono, 2005 : 25). Oleh karena itu, menurut Saifudin Azwar (1998 : 126) teknik analisis ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena secara sistematis dan rasional atau logis. Dalam hal ini, penganalisan secara kualitatif deskriptif digunakan untuk mengetahui pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan marhabanan remaja usia 13-18 tahun di RT.02 RW.02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon. Dalam prakteknya, kegiatan analisis data meliputi: reduksi data, display data dan membuat kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan telah diketik ulang dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut telah direduksi, dirangkum, dipilih hal pokok, difokuskan kepada hal yang penting dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tujuannya, data yang direduksi memberikan suatu gambaran mendalam (tajam) tentang hasil pengamatan dan wawancara.



c. Display Data

Display data dilakukan mengingat data yang terkumpul demikian banyak, sehingga data yang terkumpul menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincian keseluruhan pengambilan kesimpulan. Kesukaran masalah ini diatasi dengan cara membuat model dan paradigma penelitian, sehingga keseluruhan data sebagai bagian dari rincian dipetakan secara jelas.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan data berlangsung bertahap dari kesimpulan umum kepada tahap reduksi data, kemudian menjadi lebih spesifik kepada tahap penyajian data yang sudah dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model dan paradigma penelitian, disimpulkan, sehingga makna data bisa ditemukan. Rangkaian proses ini menunjukkan bahwa analisis data kualitatif dalam penelitian ini bersifat menggabungkan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berulang dan bersiklus. Verifikasi digunakan saat Peneliti berhadapan dengan kasus yang dipandang negatif. Peneliti mencari kasus yang berbeda atau memperoleh hasil yang tingkat kepercayaannya lebih tinggi, mencakup situasi yang lebih luas, sehingga yang semula berlawanan akhirnya tidak lagi mengandung aspek yang tidak sesuai (Lexy J. Moleong, 1993 : 112)





BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan dilanjutkan dengan penganalisaan serta penafsiran data yang telah penulis lakukan tentang Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Marhabanan Remaja Usia 13-18 tahun di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Kegiatan marhabanan yang dilakukan di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon yaitu kegiatan harian diantaranya; a. pembacaan tawassul, b. pembacaan shalawat, c. pembacaan barzanji, d. pembacaan doa, e. ceramah keagamaan dan, f. makan-makan.
2. Bentuk kepribadian muslim yang terbentuk melalui kegiatan marhabanan diantaranya yaitu a. sabar, b. amanah, c. tawadhu, d. sederhana, e. pemaaf f. bermusyawarah g. mengasihi dan menyayangi orang yang lemah.
3. Dana dan waktu serta malas adalah kendala yang paling utama yang dihadapi oleh paguyuban dan remaja dalam mengikuti kegiatan marhabanan. Pengurus paguyuban mengalami kesulitan dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang akan diadakan dikarenakan dana yang minim. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh para remaja adalah masalah waktu. Sebagian remaja malas mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan ditengah malam, karena waktu istirahat mereka jadi berkurang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa diharapkan dapat mempertahankan kegiatan marhabanan dan berusaha untuk meningkatkannya agar menjadi lebih baik lagi serta mendukung segala aktifitas yang diadakan di Blok Kliwon RT.02 RW.02 Desa Karangsuwung. Cara yang digunakan dalam pembentukan kepribadian Muslim pada remaja hendaknya dilakukan dengan cara yang berbeda, karena melihat latar belakang remaja yang berbeda pula. Misalnya pengurus atau tokoh masyarakat lebih sabar dalam membentuk kepribadian remaja di RT. 02 RW. 02, dan sarana tempat ibadah agar diperhatikan.
2. Bagi para remaja, hendaknya mengikuti kegiatan marhabanan dengan sungguh-sungguh dan lebih rajin lagi, serta berusaha menambah pengetahuan mereka, misalnya dengan membaca buku-buku keislaman yang ada di perpustakaan kecil di Mushola dan belajar memahami arti dari isi al-Barzanji. Kemudian bagi para remaja bacaan al-Barzanji hendaknya di lancarkan dan membacanya sampai wakanana akhir.
3. Bagi pelaksana kegiatan marhabanan di rt.02 rw.02 dari berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaksana dan para remaja hendaknya dapat memanage keuangan dan bisa mengatur waktu dengan lebih baik lagi, agar kegiatan keagamaan akan tetap berjalan dengan baik dan dapat membentuk kepribadian Muslim bagi remaja di RT. 02 RW. 02 Desa Karangsuwung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon. Kegiatan keagamaan dalam upaya menanggulangi kemerosotan moral remaja seyogyanya tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus di Paguyuban dan tokoh masyarakat semata, orang tua serta pihak desa hendaknya merasa terpanggil untuk ikut bertanggung jawab melaksanakan kegiatan keagamaan dalam upaya pembentukan kepribadian Muslim remaja tersebut.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2010. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Arifin, M. 1933. *Ilmu Pendidikan Islam*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bakhtiar, Amsal. 1997. *Filsafat Agama*. PT. Logos Wacana Ilmu: Jakarta.
- Daradjat, Zakiah. 2002. *Ilmu Jiwa Agama*. PT. Bulan Bintang : Jakarta.
- Delphie, Bandi. 2009. *Psikologi Perkembangan (Anak Berkebutuhan Khusus)*. PT. Intan Sejati : Klaten.
- Fattah, Munawir Abdul. 2011. *Tradisi Orang-orang NU*. Pustaka Pesantren: Yogyakarta.
- Fillah, Salim Ahmad. *Jalan Cinta Para Pejuang*. Promedia: Jakarta.
- Gulo, W. 2007. *Metodologi Penelitian*. PT Grasindo: Jakarta.
- Gunarsa, Singgih. D. 1981. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. PT. BPK Gunung Mulia: Jakarta Pusat.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. PT. Sukses Offset: Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. PT. Erlangga: Jakarta.
- Izzudin, Solikhin Abu. 2010. *Sosial Politik Maulid*.
- Jaenudin, Ujam. 2012. *Psikologi Kepribadian*. CV. Pustaka Setia: Bandung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2014. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. PT. Mandar Maju: Bandung
- Kurniawan, Yedi. 1993. *Psikologi Perkembangan Anak*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Madjid, Nurcholish. 2001. *Pendidikan Agama dan Akhlak bagi Anak dan Remaja*. PT. Logos Wacana Ilmu: Ciputat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mar'at, Samsunuwiyati. 2013. *Psikologi Perkembangan*. PT. Rosdakarya: Bandung.
- Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja*. PT. Pustaka Setia: Bandung.
- Mulyana, Dedy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian*. Cirebon : Nurjati Press
- Nata, Abuddin. 2001. *Paradigma pendidikan islam*. PT Gramedia widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Nawawi, Hadari. 1997. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Purwanto, Yadi. 2007. *Psikologi Kepribadian (Integritas Nafsiyah dan 'Aqliy) Perspektif Psikologi Islami*. PT. Rafika Aditama: Bandung.
- Rokib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. PT. LkiS Printing Cemerlang: Yogyakarta.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. PT. Gelora Aksara Pratama: Jakarta.
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sujanto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. PT. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Susilowati, Lilik dan Yulia Tania Vabelay. 1992. *Psikologi Remaja*. PT. Usaha Nasional: Surabaya.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Tasmara, Toto. 2004. *Menuju Muslim Kaffah (Menggali Potensi Diri)*. PT. Gema Insani Press: Jakarta.
- Wajieh, Abu Achmad. 2009. *Terjemah Maulid al-Barzanji*. CM Grafika: Surabaya.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Rosdakarya: Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nusihsan. 2011. *Teori Kepribadian*. PT. Rosdakarya: Bandung.

Zulkifli. 1993. *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Zein, Muhammad. 1975. *Metode Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Non Formal*. IAIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta.